



ELESTE : *Economic Skill Journal*

Vol. No. 2023

Available Online : <https://journal.stiegici.ac.id/index.php/eleste/index>

p: ISSN XXX

e: ISSN : XXX

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DALAM PROSES TRANSAKSI ATM PADA
PT BANK CENTRAL ASIA (PERSERO) TBK
KANTOR CABANG PEMBANTU
TEBET TIMUR**

Nadila Khairunisa¹, Wahjuny Djamaa, SE., M.Sc., Ak²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI, Depok

nadilakhirunisa6@gmail.com¹

Abstrak :

Persaingan bisnis dalam kemajuan teknologi yang begitu kompetitif membutuhkan sistem informasi yang memberikan kemudahan penggunaan, penguasaan pekerjaan, dan peningkatan daya saing untuk menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya lebih efektif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi dalam proses transaksi ATM yang digunakan Bank Central Asia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Tebet Timur. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Seluruh data yang didapatkan pada penelitian ini berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data juga dilakukan dengan membagi sumber data menjadi data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini berasal dari hasil wawancara dengan informan sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui berbagai sumber seperti jurnal, e-book, dan internet.

Berdasarkan hasil penelitian ini yaitu diketahui jika PT Bank Central Asia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Tebet Timur memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan transaksi perbankan yang diikuti dengan penggunaan teknologi yang canggih. Dalam rangka meningkatkan layanan dan pengalaman nasabah, Bank BCA juga terus mengadopsi kemajuan teknologi berbasis komputer dalam sistem informasi akuntansi ATM. Dengan dukungan teknologi yang terintegrasi, Bank BCA dapat memberikan layanan perbankan yang lebih cepat, aman, dan nyaman bagi nasabah. Dalam adanya proses sistem informasi yang terdapat di bank akan memudahkan masyarakat dalam proses bertransaksi, akurasi data lebih akurat, penghematan biaya dan waktu, serta efisiensi dalam melakukan suatu bisnis. Sistem informasi akuntansi penarikan uang tunai pada mesin ATM PT Bank Central Asia

(Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Tebet Timur sudah berjalan sesuai dengan komponen sistem informasi akuntansi serta benar dan didukung dengan sistem informasi akuntansi yang menggunakan kecanggihan teknologi dalam upaya untuk mengurangi kesalahan dan pengawasan dalam pemakaian sistem informasi akuntansi pada mesin ATM.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kemajuan Teknologi, Perbankan

Abstract :

Business competition in highly competitive technological advances requires information systems that provide ease of use, mastery of work, and increased competitiveness to require companies to run their businesses more effectively.

The aim of this research is to determine the accounting information system in the ATM transaction process used by Bank Central Asia (Persero) Tbk, Tebet Timur Sub-Branch Office. The research method used in this research is qualitative research techniques with descriptive research type. All data obtained in this research came from interviews, observation and documentation. Data collection techniques are also carried out by dividing data sources into primary data and secondary data. Primary data in this research came from interviews with informants, while secondary data was collected through various sources such as journals, e-books and the internet.

Based on the results of this research, it is known that PT Bank Central Asia (Persero) Tbk East Tebet Sub-Branch Office has made a significant contribution in increasing the efficiency and accuracy of banking transaction management followed by the use of sophisticated technology. In order to improve customer service and experience, Bank BCA also continues to adopt advances in computer-based technology in the ATM accounting information system. With the support of integrated technology, Bank BCA can provide banking services that are faster, safer and more comfortable for customers. The existence of the information system process in the bank will make it easier for people in the transaction process, data accuracy will be more accurate, cost and time savings, and efficiency in doing business. The accounting information system for cash withdrawals at the ATM machine of PT Bank Central Asia (Persero) Tbk, Tebet Timur Sub-Branch Office is running in accordance with the components of the accounting information system and is correct and supported by an accounting information system that uses sophisticated technology in an effort to reduce errors and supervision in use of accounting information systems on ATM machines.

Keywords: Accounting Information Systems, Technological Progress, Banking.

(*) Corresponding Author : NadilaKhairunisa, nadilakhairunisa6@gmail.com, 081283048171

INTRODUCTION

Permasalahan Pertumbuhan ekonomi serta tingkatan kemajuan yang pesat di dunia khususnya di negeri Indonesia ini, mendesak industri di dunia perbankan meningkatkan sesuatu sistem data yang memudahkan warga dalam melaksanakan transaksi secara online. Industri perbankan menghasilkan sistem yang sanggup penuh prinsip efisien serta efektif sehingga memudahkan para nasabah perbankan melaksanakan transaksi. Komputer sebagai sesuatu perlengkapan elektronik modern yang sanggup mencerna informasi mentah secara otomatis sehingga menciptakan serangkaian laporan yang kita mau, cocok dengan beberapa program yang ada dalam komputer tersebut. Dengan metode kerja yang kilat, pas serta akurat membuat komputer jadi perlengkapan utama dalam aktivitas industri. Tetapi demikian, kesalahan dalam program hendak berdampak parah untuk output yang dihasilkan. Di kala ini perusahaan-perusahaan memakai komputer selaku perlengkapan dalam sistem data. Dimana *electronic* informasi *processing* berkaitan erat dengan komputer selaku perlengkapan bantu pengolahan informasi, ialah bagian dari salah satu pertumbuhan teknologi yang sangat diandalkan dalam menunjang aktivitas industri.

Dalam menciptakan sistem ATM BCA yang aman maka diperlukan yang namanya sistem informasi akuntansi. Kehadiran dari sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh besar dalam memberikan informasi yang berkaitan langsung dalam mempertanggungjawabkan keuangan nasabah melalui hasil laporan keuangan. Kehadirannya tidak lain untuk menghitung laba rugi dan juga neraca. Biasanya sistem informasi akuntansi digunakan oleh bank dalam mencatat setiap transaksi yang dilakukan oleh para nasabah. Seluruh transaksi yang dilakukan oleh nasabah akan tercatat langsung di dalam sistem dalam bentuk laporan. Sehingga nasabah juga bisa mengetahui dengan mudah terkait saldo yang mereka punya. Bahkan kehadiran dari sistem informasi akuntansi ini juga melindungi uang para nasabah yang disimpan pada bank terkait. Tujuan dari keberadaan sistem informasi akuntansi juga untuk melindungi hak dan kesejahteraan para nasabah dalam mempercayakan penyimpanan keuangan mereka.

METHODS

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2018:21) metode analisis deskriptif ialah statistik yang dipergunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membentuk kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

RESULTS & DISCUSSION

Result :

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan timbulnya selisih lebih atau kurang pada mesin ATM sebagai data saat proses penyelesaian adalah:

1. Transaksi penarikan saldo nasabah tidak terdebit tetapi uang keluar dari mesin ATM. Hal ini bisa disebabkan oleh:
 - a. Base 24 (jenis data) tidak menerima kompensasi (completion) dari data ATM.
 - b. Base 24 (jenis data) menerima kompensasi yang tidak sesuai dengan yang diperintahkan.

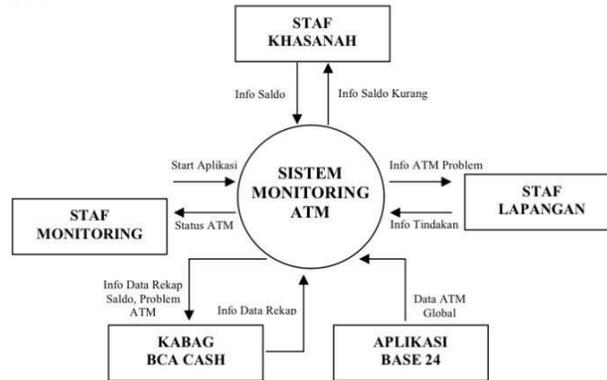
- c. Untuk mengatasi masalah ini, langkah-langkah yang dapat diambil melaporkan masalah kepada petugas bank bagian customer care antarlain:
 - 1) Melakukan pengisian uang pada mesin ATM.
 - 2) Menghitung jumlah fisik uang dan jumlah hasil administrasi padaATM.
 - 3) Mencetak rekening kas ATM di cabang.
 - 4) Memeriksa jurnal roll mengenai data transaksi.
 - 5) Mengatasi selisih kurang antara jumlah administrasi dengan jumlah fisik dan mencocokkan jurnal reversal transaksi ATM. Jika selisih belum diketahui, maka dilakukan pembukuan koreksi,
2. Terjadinya uang ditarik kembali oleh mesin sehingga rekening nasabahterdebet. Langkah penyelesaiannya antara lain:
 - a Memastikan nasabah mana yang terdebet.
 - b Melakukan pengkoreksian pada rekening nasabah yang dikontrol oleh petugas ATM Center agar jumlah uang kembali ke semula.
3. Uang tidak keluar tetapi rekening nasabah oleh sistem terdebet. Langkah yang dilakukan adalah melaporkan masalah kepada petugas.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

 - a. Periksa jurnal roll pada mesin ATM.
 - b. Lakukan pembukuan antara jumlah fisik uang dengan jumlah admin.
 - c. Mencetak kas ATM di cabang.

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah meneliti mengenai Sistem Informasi Akuntansi pada Transaksi ATM PT Bssssank Central Asia (Persero) Tbk adalah menganalisis bentuk aplikasi Sistem Informasi Akuntansi pada transaksi ATM PT Bank Central Asia (Persero) Tbk.

Hasil penelitian dari observasi dan wawancara dengan Kepala Unit PT Bank Central Asia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Tebet Timur dapat disimpulkan bahwa PT Bank Central Asia (Persero) Tbk memberikan perhatian besar pada aspek keamanan dan kualitas dalam pemilihan perangkat keras dan lunak pada mesin ATM mereka. Selain itu, PT Bank Central Asia (Persero) Tbk juga memperhatikan kenyamanan karyawan dan nasabah dalam menggunakan perangkat lunak ATM. PT Bank Central Asia (Persero) Tbk menggunakan teknologi yang canggih dan terintegrasi dalam sistem informasi akuntansi ATM, serta memiliki program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan SDM dalam mengelola sistem informasi akuntansi. Keamanan data dan pengelolaan database menjadi fokus utama, dengan penggunaan teknologi enkripsi dan sistem keamanan yang canggih. PT Bank Central Asia (Persero) Tbk juga aktif mengatasi kendala teknis yang mungkin terjadi dan memastikan prosedur penarikan uang tunai yang sederhana bagi nasabah. Semua upaya ini dilakukan untuk memberikan pengalaman perbankan yang aman, nyaman, dan efisien bagi nasabah PT Bank Central Asia (Persero) Tbk



Alur Sistem ATM Bank Central Asia (Persero) TbkKCP Tebet Timur (2022)

Gambaran sistem yang diusulkan secara umum dapat dilihat pada diagram konteks diatas. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa entitas yang berhubungan dengan sistem adalah staf monitoring, staf khasanah, staf lapangan, Kabag BCA Cash dan Aplikasi Base24.



Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi ATM Bank Central Asia (2023)

Dalam diagram konteks menunjukkan adanya arus data yang masuk ke dalam sistem dan arus data yang keluar dari sistem .Program aplikasi ini dijalankan secara interaktif yan terintegrasi dengan sistem operasi *Windows*. Dimana setiap formulir yang mempunyai fungsi dan tugas masing-masing, yaitu Form Monitoring Saldo ATM dapat diakses melalui Menu Monitoring. Form ini digunakan untuk menampilkan status mesin, status komunikasi, saldo ATM dan detail hardware mesin ATM yang mengalami problem. Pada saat Form saldo ATM ditampilkan, secara otomatis sistem akan menjalankan proses pengecekan saldo dan status mesin ATM. Proses ini akan dilakukan secara berulang-ulang untuk mengupdate saldo dan status mesin ATM.

Fasilitas Menu Utama Sistem Informasi Akuntansi pada ATM Bank BCA menyajikan berbagai fitur pada layar monitor mesin ATM yang menggambarkan menu informasi transaksi yang dilakukan oleh nasabah. Dalam bentuk tampilan aplikasi sistem informasi akuntansi penarikan uang di ATM Bank BCA, peneliti tidak secara spesifik menyebutkan fitur-fitur yang terdapat di layar monitor mesin ATM tersebut. Namun, bentuk tampilan aplikasi sistem informasi akuntansi penarikan uang di ATM Bank BCA pada umumnya akan mencakup informasi seperti saldo rekening, riwayat transaksi, opsi untuk melakukan

penarikan uang, transfer dana, pembayaran tagihan, serta informasi lainnya yang berhubungan dengan aktivitas keuangan nasabah.

Adanya sistem informasi akuntansi yang terintegrasi di mesin ATM Bank BCA, nasabah dapat dengan mudah mengakses informasi akuntansi mereka dan melakukan berbagai transaksi keuangan dengan cepat dan aman melalui layar monitor mesin ATM. Bentuk tampilan aplikasi sistem informasi akuntansi penarikan uang di ATM Bank BCA adalah sebagai berikut:

1. Memasukkan Kartu

Pada menu utama aplikasi sistem informasi akuntansi, instruksi yang ditampilkan adalah untuk memasukkan kartu ATM ke dalam Card Reader, yaitu bagian di mesin ATM yang berfungsi untuk membaca data dan identifikasi nasabah melalui magnetic stripe pada kartu. Card Reader ini merupakan bagian dari perangkat keras (hardware) yang umumnya berupa lubang yang tidak terlalu lebar, terletak di bagian depan mesin ATM.

2. Memasukkan Nomor PIN (Personal Identification Number)

Tampilan menu ini mencakup tombol yang digunakan untuk memasukkan nomor PIN yang hanya diketahui oleh nasabah. Nomor PIN ini bersifat rahasia dan tidak dapat diketahui oleh pihak lain.

3. Pilihan Jenis Transaksi dan Termasuk Penarikan Uang

Setelah memasukkan nomor PIN dan mengakses sistem komputer ATM, menu aplikasi akan melanjutkan dengan menampilkan pilihan transaksi yang diinginkan. Salah satu pilihan yang terdapat dalam menu tersebut adalah untuk melakukan setor tunai atau penarikan tunai atau transaksi lainnya. Setelah memilih pilihan transaksi penarikan tunai atau transaksi lainnya beberapa perintah yang muncul di layar monitor mesin ATM Bank BCA antara lain:

a. Penarikan Uang (Jumlah Tertentu)

Dalam menu pilihan transaksi penarikan uang, nasabah memiliki dua opsi. Pertama, nasabah dapat menarik uang tunai dengan jumlah tertentu yang ditampilkan di layar monitor. Nasabah tinggal menekan tombol dengan jumlah yang ingin ditarik. Alternatif kedua adalah penarikan jumlah bebas, di mananasabah harus memasukkan jumlah uang yang ingin ditarik melalui tombol transaksi lainnya yang terletak di sebelah kanan monitor pada setiap jenis mesin ATM. Selain itu, pemegang kartu ATM dari bank lain yang bekerja sama dengan Bank BCA atau ATM Bersama juga dapat melakukan penarikan uang.

b. Pendaftaran E – Banking

Tampilan transaksi lainnya pada layar monitor adalah agar nasabah dapat mendaftar untuk akses online melalui internet, sehingga waktu tidak terbuang percuma.

c. Transaksi Lainnya.

Tampilan transaksi ini memberikan beberapa opsi kepada nasabah, seperti Informasi, Penarikan Tunai, Transfer, Voucher Isi Ulang, Pembayaran, Ganti Pin, Flazz dan Pembelian (Yunita, 2016). Dalam menu pilihan khusus untuk mengganti nomor PIN, nasabah dapat mengubah nomor PIN yang lama setelah mengaktifkan PIN lama, kemudian menggantinya dengan PIN baru sesuai dengan keinginan nasabah, yang terdiri dari 6 digit.

Dalam transaksi penarikan uang di mesin ATM, sistem komputer ATM biasanya melakukan akses data dengan komputer cabang melalui komunikasi antara cabang dan server ATM yang terletak di Kantor Pusat. Alur komunikasi data dalam transaksi jaringan penarikan uang di ATM nasabah cabang sendiri dapat dilihat melalui gambar di bawah ini.

4. Dilanjutkan atau Tidak Transaksi

Nasabah yang melakukan transaksi penarikan uang tunai di ATM Bank BCA memiliki pilihan untuk melanjutkan atau membatalkan transaksi dengan menekan tombol "Ya" atau "Tidak". Dalam penarikan dengan jumlah tertentu atau jumlah bebas. Sistem Informasi Akuntansi ATM Bank BCA tidak terfokus pada menuutama, melainkan sistem akuntansi yang dijalankan melalui bantuan sistem komputer. Dalam proses ini, terjadi pencatatan debit dan kredit dalam jurnal untuk pihak bank, serta catatan pembukuan untuk perubahan saldo dalam buku tabungan nasabah.

Discussion

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem informasi akuntansi dalam proses transaksi ATM di PT Bank Central Asia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Tebet Timur, dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut :

- 1) Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan pada proses transaksi ATM di PT Bank Central Asia (Persero) Tbk telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan transaksi perbankan, dengan adanya sistem akuntansi peralatan yang diterapkan pada mesin ATM membantu dalam pemantauan dan pengawasan terhadap persediaan uang tunai, sehingga dapat meminimalkan risiko kekurangan atau kelebihan dana di mesin ATM.
- 2) Peneliti telah melakukan penelitian pada PT Bank Central Asia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu BCA Tebet Timur, dapat diartikan bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada nasabah, Bank BCA memiliki program customer care berupa pengaduan melalui SMS untuk ATM Bank BCA yang bermasalah.
- 3) PT Bank Central Asia (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu BCA Tebet Timur memberikan perhatian besar pada aspek keamanan dan kualitas dalam pemilihan perangkat keras dan lunak pada mesin ATM mereka. Bank BCA menggunakan teknologi yang canggih dan terintegrasi dalam sistem informasi akuntansi ATM, serta memiliki program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan SDM dalam mengelola sistem informasi akuntansi
- 4) Bank memberikan fasilitas kemudahan bagi calon para nasabah atau pengguna jasa bank, maka beberapa bank mulai menggunakan suatu alternatif baru produk perbankan yang dapat melayani dengan tidak dibatasi waktu dan tempat yaitu *Automatic Teller Machine* atau lebih dikenal dengan sebutan ATM

REFERENCES

Ariana, A., Mulya, K. sukma, Supartha, I., & ... (2023). *Sistem Informasi Akuntansi: Pengantar & Penerapan SIA Berbagai Sektor* (Issue May).

Azahari, Arfyanti, I., & Yono, E. A. (2021). Alat Bantu Monitoring Debet Uang Nasabah DiATM Hyosung Bank Bri Pada PT. Swadharma Sarana Informatika Berbasis Arduino. *Informatika*, 77–83.

Bagaskara, M. P. (2023). Standar Faktualisasi Di Lapangan Mengenai Prosedur Operasional Tugas Satpam Bank Syariah Indonesia Kcp Ponorogo Cokroaminoto Faktualisasi Di Lapangan Mengenai Standard Operational Procedure Tugas Satpam Bank Syariah Indonesia Kcp Ponorogo Cokroaminoto. *El-Arbah*, 7(1).

Darma, J., & Sagala, G. H. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 4(1), 227–237

Hertati, L., & Safkaur, O. (2020). Dampak Revolusi Industri 4.0 Era Covid-19 pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 503–518. Pada PT. BCA TBK Balikpapan. *Seminar Nasional Informatika*, 48–56.

Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Marlius, D., & Putriani, I. (2020). Kepuasan Nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia Unit TapanCabang Painan Dilihat dari Kualitas Layanan Customer Service. *Jurnal Pundi*, 3(2), 111.

Marina, A., Wahjono, S. I., Syaban, M., & Suarni, A. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal. In *Salemba Empat*.

Mulyati, M., Sany, N., & Kurniawan, M. (2020). Sistem Informasi Surat Masuk Pada Pengelolaan Rantai Suplai Satuan Kerja Khusus Migas. *Technomedia Journal*, 5(1), 27–39.

Ni Nyoman Supuwingsih, Dr. Muhammad Rusli, M. T. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi.1*(July), 112.

Rahman, A., Saputra, D., Haryani, H., & Riswandi, R. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa Pada Klinik Dokter Ananda Depok. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 8(2), 66–73.